

MUSEUM BASOEKI ABDULLAH KOLEKSI LUKISAN



Direktorat
Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta
1998 / 1999

MUSEUM
BASOEKI ABDULLAH
KOLEKSI LUKISAN

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta
1998 / 1999

Pengarah : Direktur Permuseuman
Penyusun : Drs. Luthfi Asiarto
Drs. Aris Ibnu Darodjat
Fotografer : S.Narko
Desain : Drs. Aris Ibnu Darodjat
Keterangan sampul : MUSEUM BASUKI ABDULLAH
Jalan Keuangan Raya 19, Jakarta Selatan
Diterbitkan oleh : Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta
Direktorat Permuseuman
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
1998/1999

SAMBUTAN DIREKTUR PERMUSEUMAN

Buku tentang rencana pendirian Museum Basuki Abdullah dan koleksinya, yang terletak di jalan Keuangan Raya no. 19, Jakarta Selatan, merupakan salah satu jawaban atas tuntutan masyarakat peminat seni lukis, khususnya ahli waris agar koleksi - koleksi sudah dapat diinformasikan.

Buku ini disertai reproduksi karya - karya pelukis Basuki Abdullah yang dihibahkan kepada pemerintah Indonesia pada tahun 1995.

Dengan demikian tidak hanya informasi tertulis yang disajikan, melainkan disertai juga dengan data visual.

Semoga dengan informasi ini, diharapkan masyarakat, khususnya peminat seni lukis dapat memanfaatkan keberadaan museum ini mendatang, dan berguna untuk pengembangan seni lukis di Indonesia.



KATA PENGANTAR

Penerbitan buku tentang Museum Basuki Abdullah, beserta koleksinya ini merupakan salah satu kegiatan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta tahun 1998/999.

Maksud penerbitan adalah memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang rencana pendirian Museum Basuki Abdullah setelah pada tahun 1995 ahli waris menyerahkan koleksi lukisan dan sebuah rumah kepada Pemerintah Indonesia sebagai realisasi wasiat Basuki Abdullah.

Tujuan lain dari penyusunan buku ini adalah sebagai salah satu upaya pengamanan koleksi.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para pelajar, mahasiswa, perupa dan masyarakat umum, khususnya dalam peningkatan apresiasi seni rupa.

Jakarta, Januari 1999

Pemimpin Proyek
Pembinaan Permuseuman Jakarta



Drs. Agus

NIP. 130517287

MUSEUM BASUKI ABDULLAH

1. Sejarah Singkat Museum

Pada tahun 1993 tepatnya tanggal 5 November pelukis Basuki Abdullah meninggal dunia. Beliau berwasiat agar lukisan dan koleksi pribadinya dihibahkan kepada pemerintah Indonesia. Rumah kediamannya di Jalan Keuangan Raya No. 19, Jakarta Selatan, beberapa lukisan dan koleksi buku-buku beliau diwariskan atau dihibahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Penyerahan atau hibah ini dilakukan oleh Saraswati Kowenhoven Cicilia Sidhawati, dan Nathaya Narerat sebagai ahli waris pada tanggal 2 dan 5 September 1995 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diwakili oleh A. Irvan Masduki, S.H. (Kepala Biro Humas dan Hukum) atas nama Pemerintah Republik Indonesia.

Baru pada tahun 1998 rumah di jalan Keuangan Raya No. 19 diserahkan kepada Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan cq. Direktorat Permuseuman.

Luas bangunan dua tingkat seluas kurang lebih 450 m² dan luas tanah kurang lebih 380 m². Kemudian mulai direnovasi dan direhabilitasi agar dapat difungsikan sebagai museum. Direktorat Permuseuman yang disertai tugas memfungsikan museum tersebut merencanakan akan dibuka dan diresmikan pada tahun 1999.

2. Koleksi Museum

Koleksi yang berupa lukisan sejumlah 123 buah, baik lukisan yang telah selesai ataupun yang belum selesai. Lukisan-lukisan tersebut sebagian besar berupa lukisan potret baik tokoh pria maupun wanita. Ada juga lukisan pemandangan alam ataupun yang abstrak.

Hal ini dapat dilihat pada foto-foto lukisan yang dilampirkan pada buku ini.

3. Biografi Basuki Abdullah

Nama lengkap beliau adalah Raden Basuki Abdullah RAN dilahirkan di Solo, Jawa Tengah pada tanggal 27 Januari 1915. Dia adalah anak kedua dari pelukis Abdullah Soerjosoebroto, dan cucu tokoh pergerakan DR. Wahidin Sudirohusodo.

Sejak umur 4 (empat) tahun mulai gemar melukis.

Ketika berusia 18 tahun memperdalam pengetahuan pada “Academic Van Beeldende Kunsten di Den Haag, Belanda.

Kemudian berkesempatan meninjau Paris dan Roma untuk memperdalam seni lukis. R. Basuki Abdullah terkenal sebagai pelukis potret, terutama melukis wanita-wanita cantik, keluarga kerajaan dan kepala negara. Dan dia dikenal sebagai pelukis yang mempercantik seseorang ketimbang wajah aslinya. Lukisan bukan foto dalihnya.

Hal ini pernah dikatakan, “Saya memuja Ibu Saya, jadi wanita adalah sumber inspirasi saya”, sehingga banyak lukisannya tentang wanita.

Selain sebagai pelukis potret yang ulung, diapun melukis pemandangan alam, fauna, flora, tema-tema perjuangan, pembangunan dan lain sebagainya.

Tokoh-tokoh yang pernah dilukisnya antara lain: Bung Karno, Ratu Sirikit, Raja Bhumibol, Ratu Juliana, Imelda Marcos dan sebagainya.

Beberapa tahun menetap di Thailand dan diangkat sebagai pelukis istana .

Kehidupannya banyak dihabiskan di luar negeri, dan sejak tahun 1974 menetap di Jakarta.

Banyak mengadakan pameran tunggal di dalam dan di luar negeri.

Antara lain karya-karyanya pernah dipamerkan di Bangkok, Malaysia, Jepang, negeri Belanda, Inggris, Portugis dan negara-negara lain.

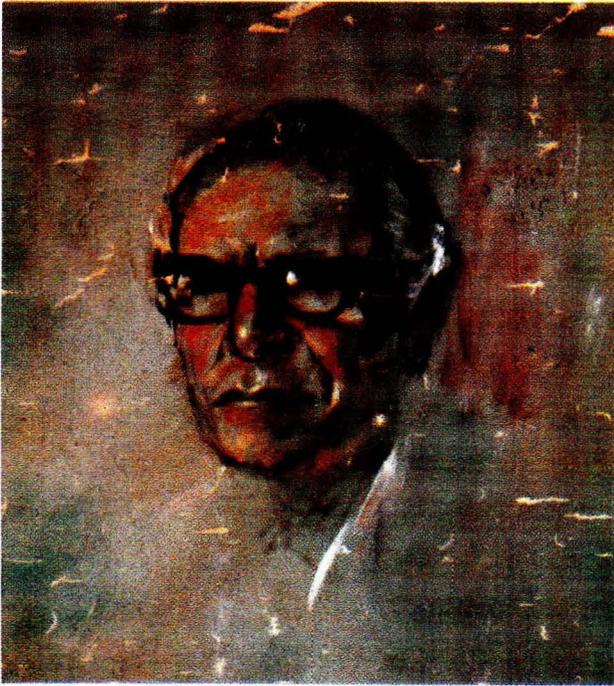
Sedang negara-negara yang memiliki karya lukisan Basuki Abdullah lebih kurang ada 22 negara, yaitu: Amerika, Inggris, Belanda, Jerman, Polandia, Belgia, Perancis, Spanyol, Switzerland, Italia, Portugal, Jepang, Hongkong, Brunai Darussalam, Thailand, Malaysia, Irak, Philipina, Kamboja, Mesir, dan dengan sendirinya Indonesia, dan Khususnya yang ada di Museum Basuki Abdullah sendiri.

Tim Penyusun



SKETSA LAKI-LAKI BERSANDAR
(BENTUK AWAL)
Cat minyak, kanvas
80 cm X 120 cm.

6

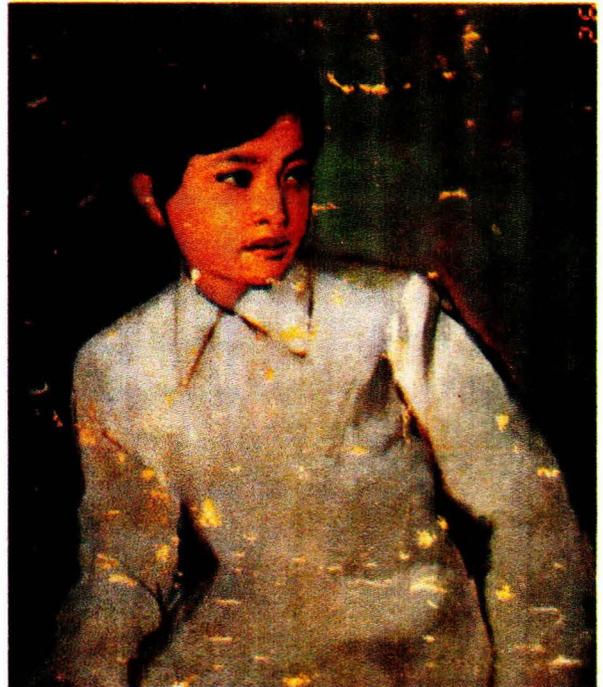


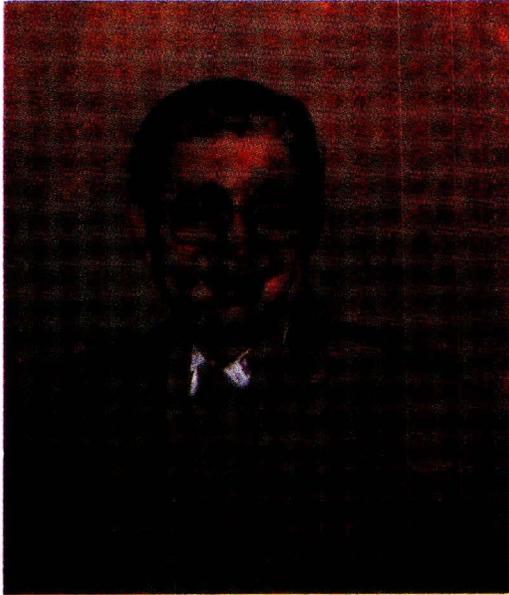
SKETSA WAJAH PRIA BERKACA-MATA

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

ANAK LELAKI BERBAJU PUTIH

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.





PRIA BERKACA MATA TERSENYUM

Cat minyak, kanvas

80 cm X 65 cm.

7



BURUH

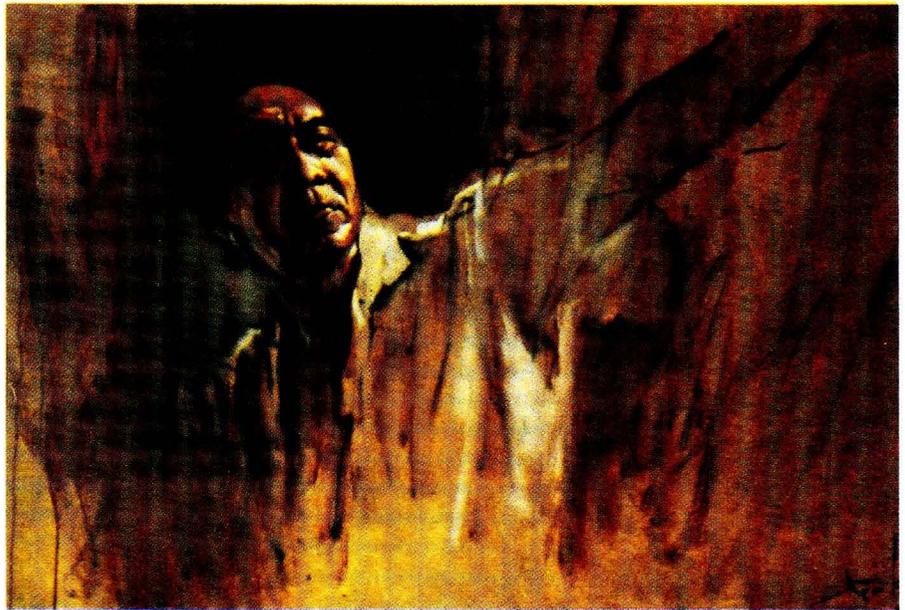
Cat minyak, kanvas

80 cm X 120 cm.

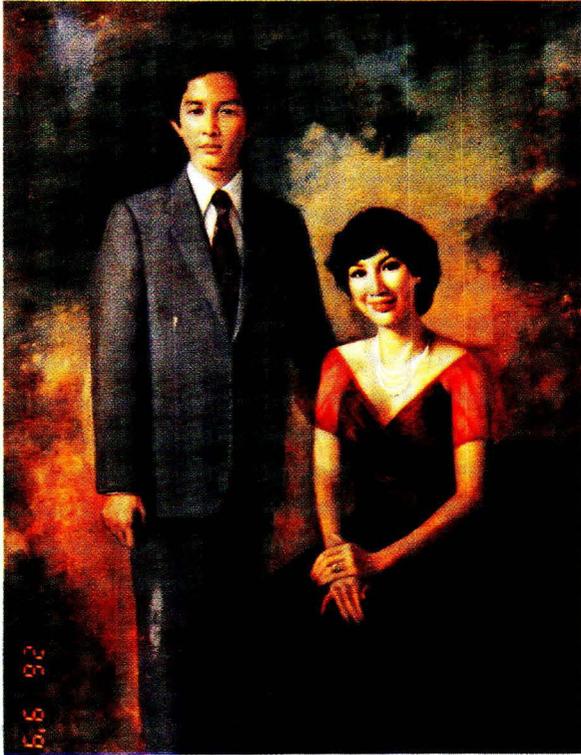


KORBAN KELAPARAN
DI PADANG TANDUS
Cat minyak, kanvas
100 cm X 190 cm.

8

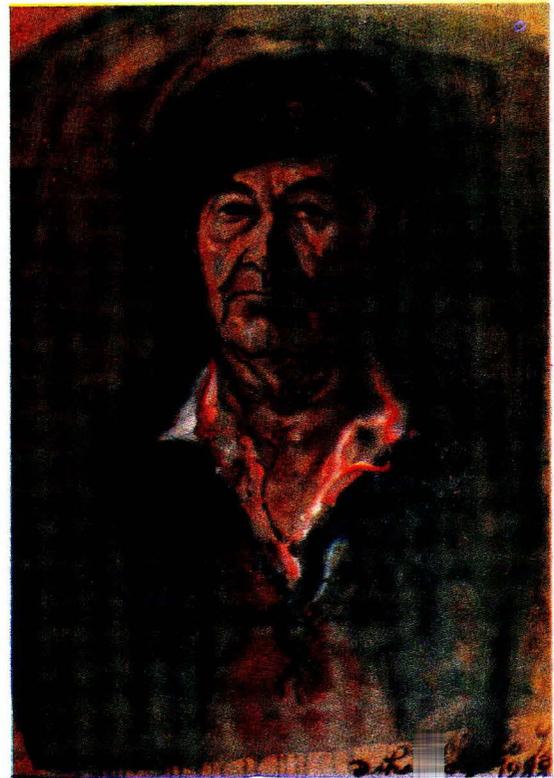


POTRET DIRI BASUKI ABDULLAH
Cat minyak, kanvas
80 cm X 120 cm.

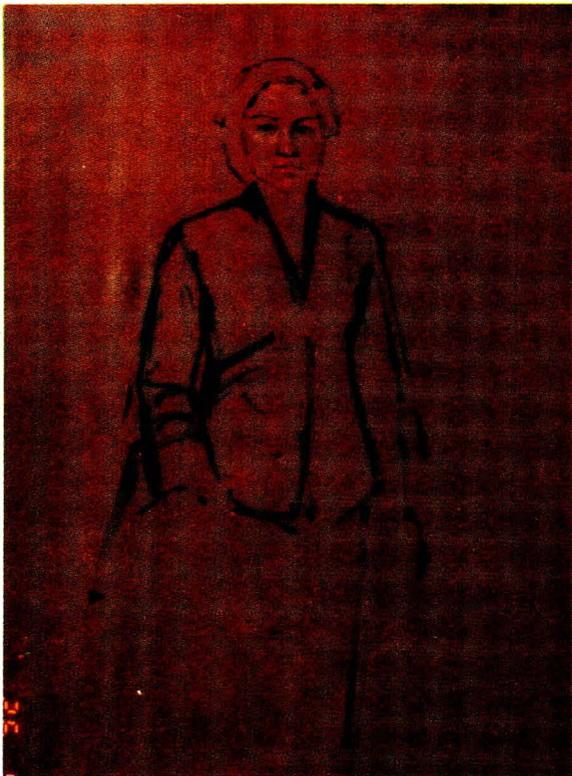


BASUKI ABDULLAH DAN ISTRI, SEMASA MUDA
Cat minyak, kanvas
159 cm X 124 cm.

BASUKI ABDULLAH BERBARET HITAM
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

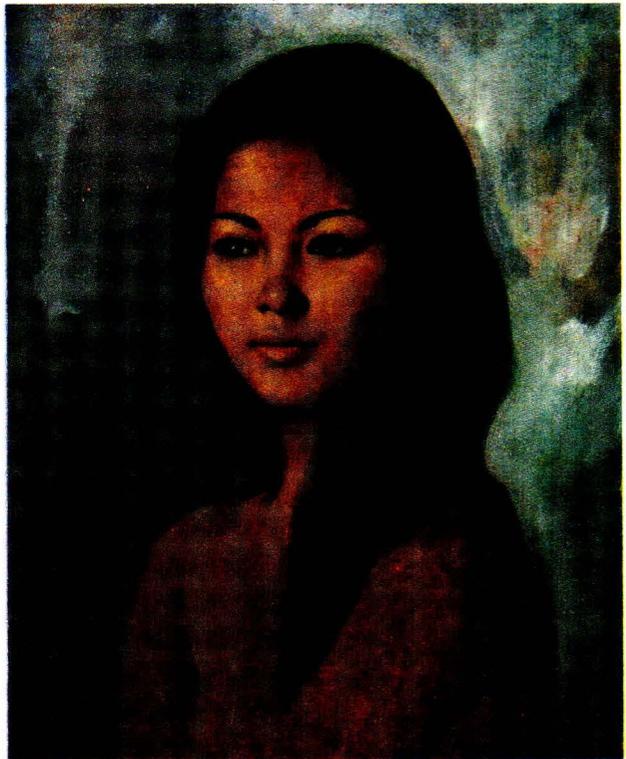


10



SKETSA SARASWATI BERKEBAYA HIJAU
Cat minyak, kanvas
120 cm X 100 cm.

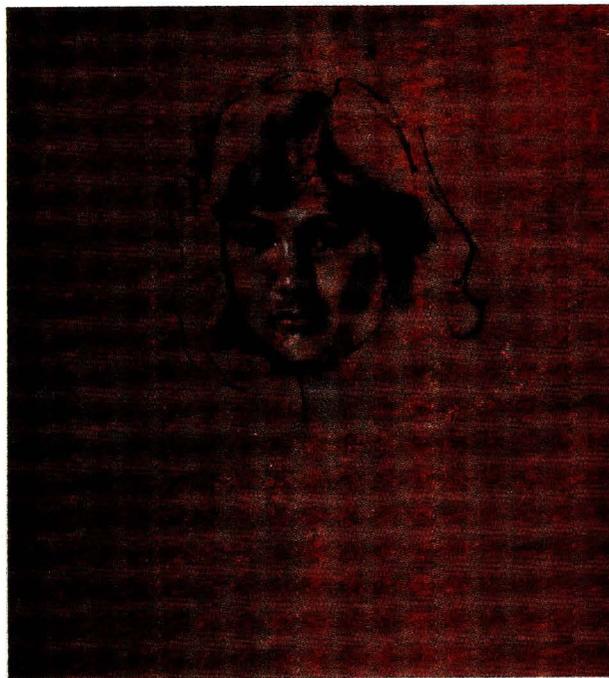
WIWIN WINARTI
Cat minyak, kanvas
60 cm X 45 cm.



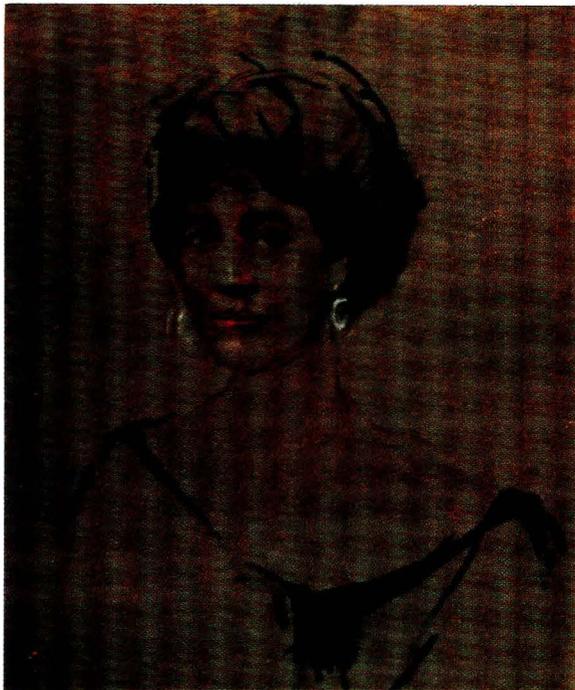


PRATIWI SUDHARMONO (ASTRONOT)
Cat minyak, kanvas
100 cm X 75 cm.

SKETSA WAJAH WANITA SENDU
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

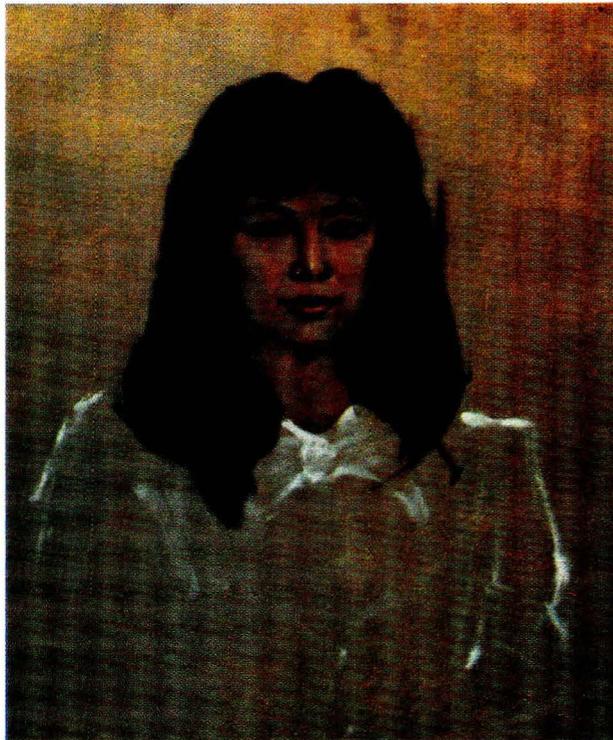


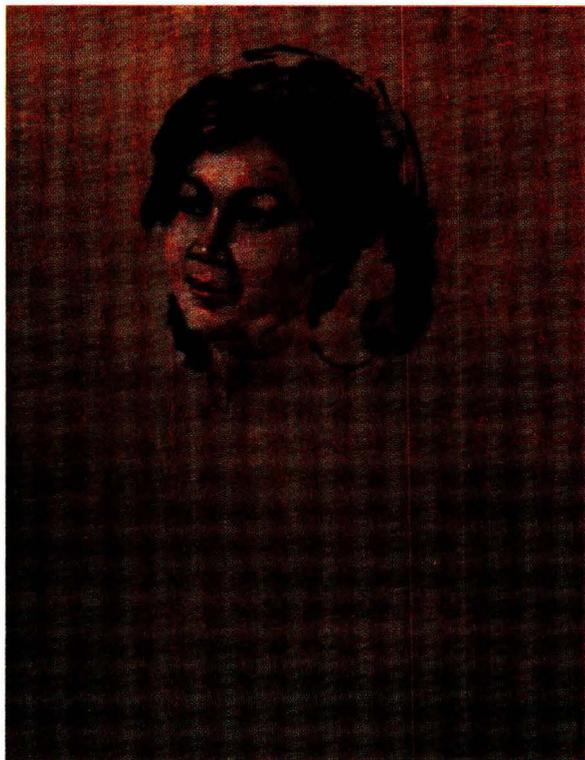
12



SKETSA WANITA BERAMBUT PENDEK
BERANTING PUTIH
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERAMBUT HITAM BERBAJU PUTIH
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.



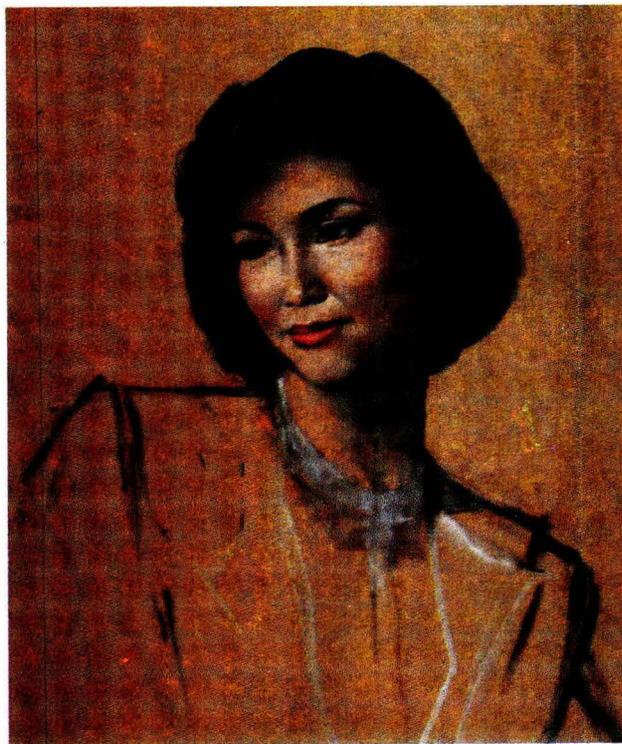


WANITA TERSENYUM SIMPUL

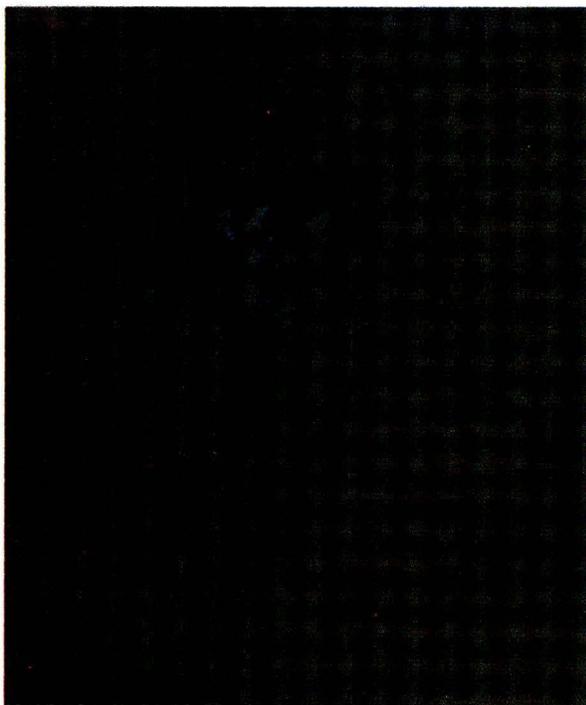
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERAMBUT PENDEK TERSENYUM

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.



14

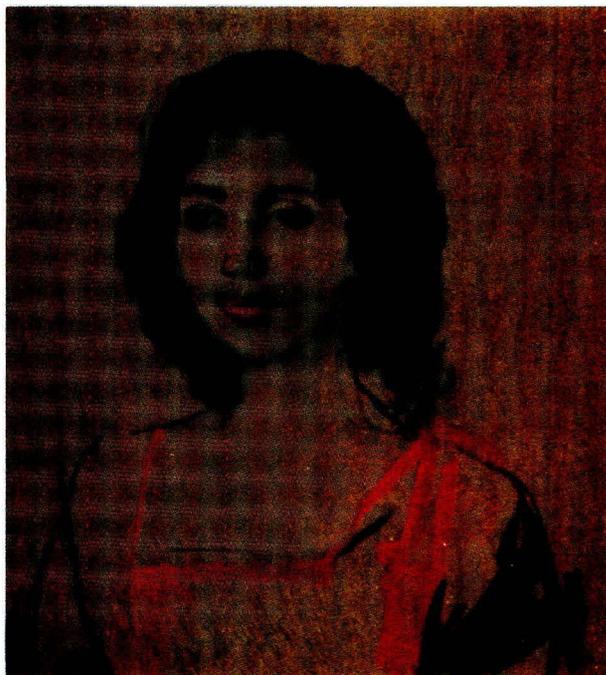


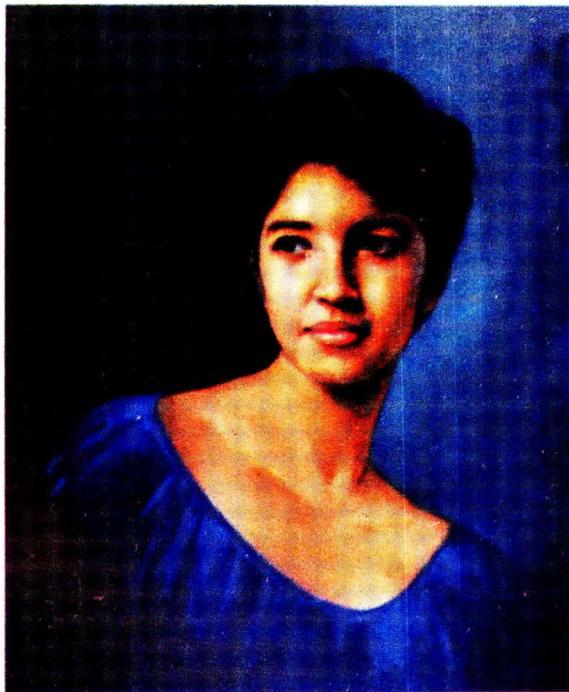
SKETSA WANITA BERBIBIR MERAH

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERBAJU MERAH DAN BIRU

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.





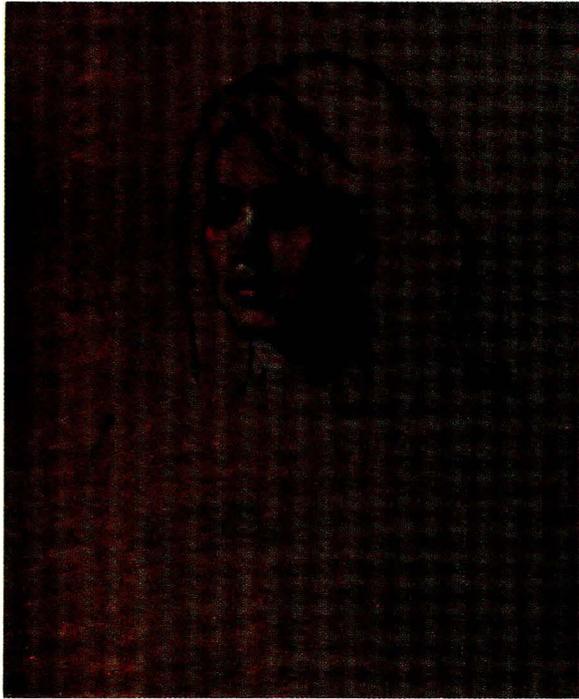
WANITA BERAMBUT PENDEK BERBAJU BIRU
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERBUSANA DANSAN

Cat minyak, kanvas
100 cm X 75 cm.



16

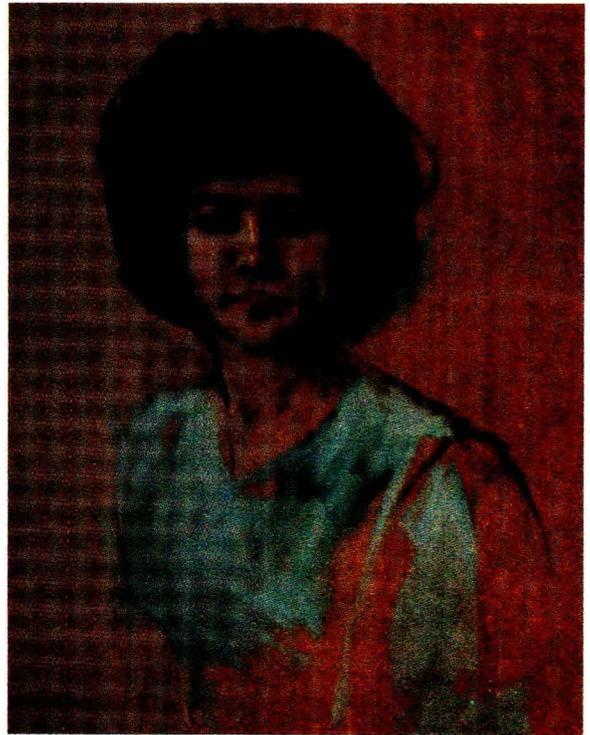


WAJAH SEORANG WANITA

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERAMBUT BUNDAR

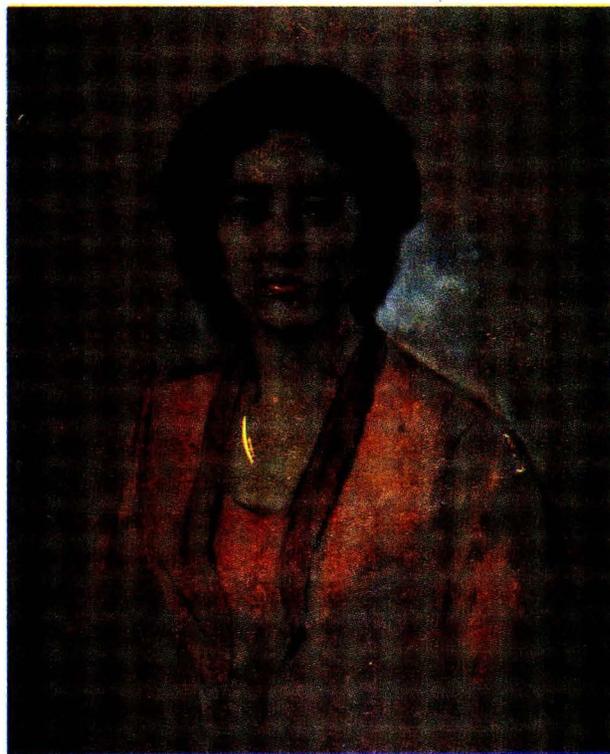
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.



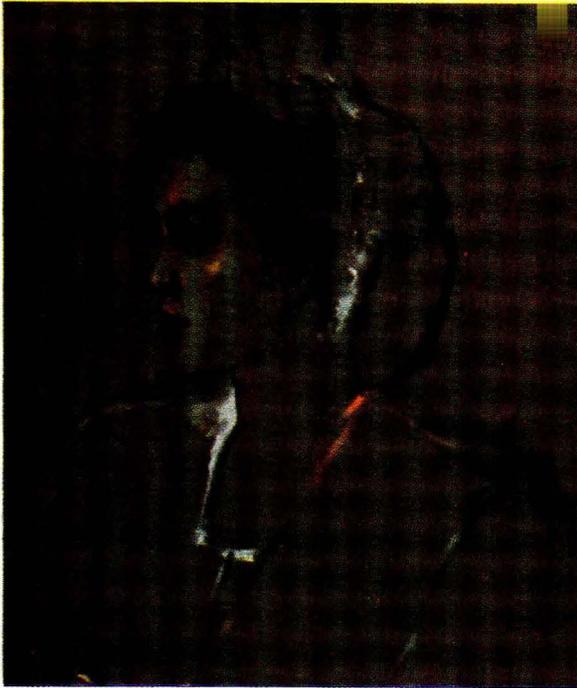


SKETSA WANITA BERKEMBEN KUNING
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERKEBAYA KUNING
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.



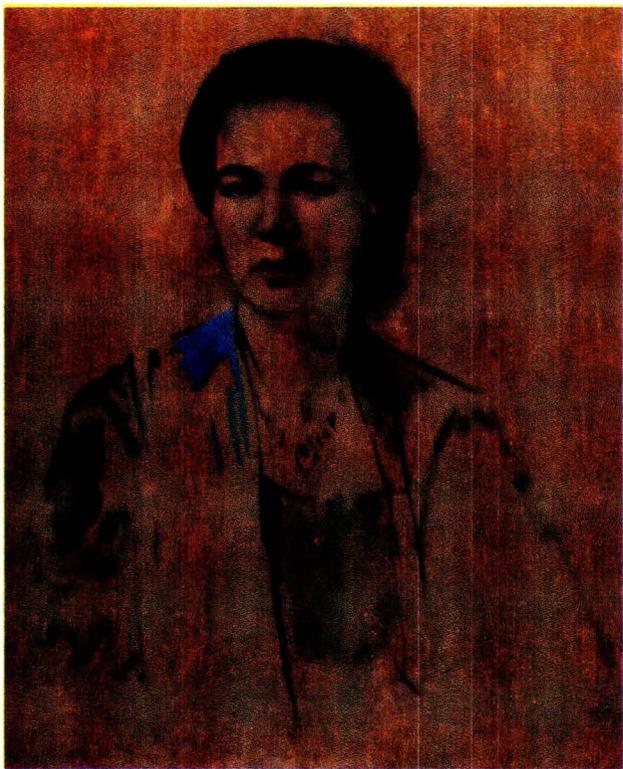
18



SKETSA WANITA BERSANGGUL MENGHADAP
SAMPING
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERSANGGUL PANJANG
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.





WANITA BERKEBAYA BERSANGGUL

Cat minyak, kanvas

80 cm X 65 cm.

WANITA BERKEBAYA MERAH

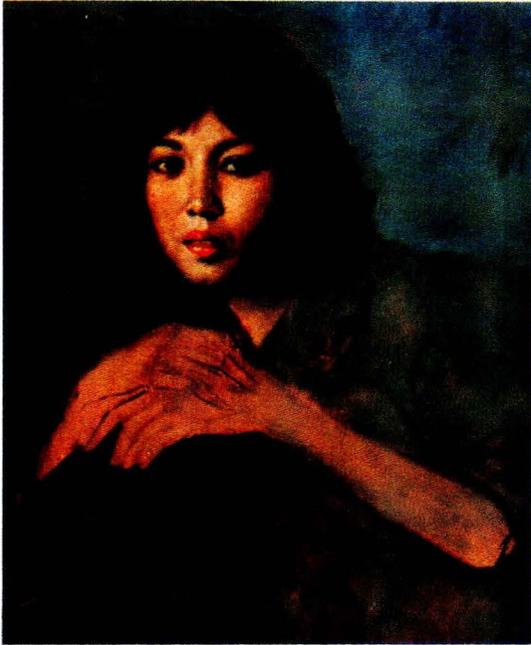
Cat minyak, kanvas

80 cm X 65 cm.

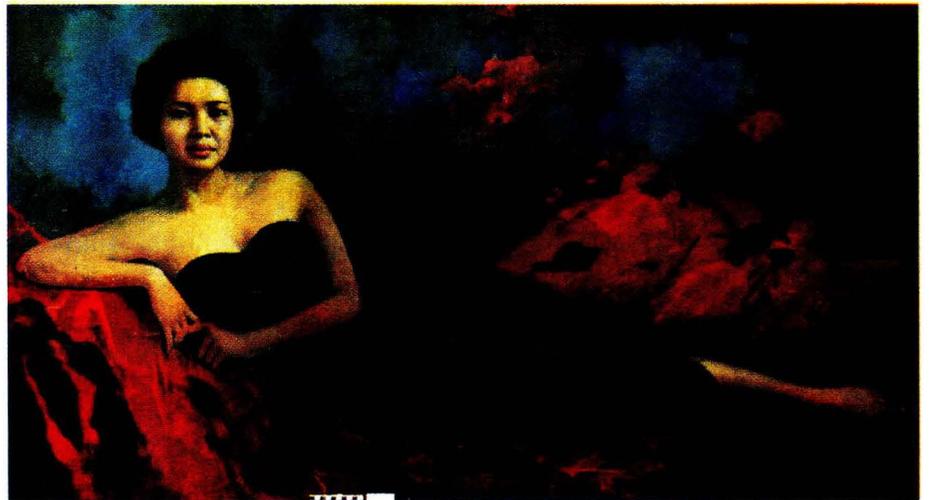


WANITA TERMENUNG

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

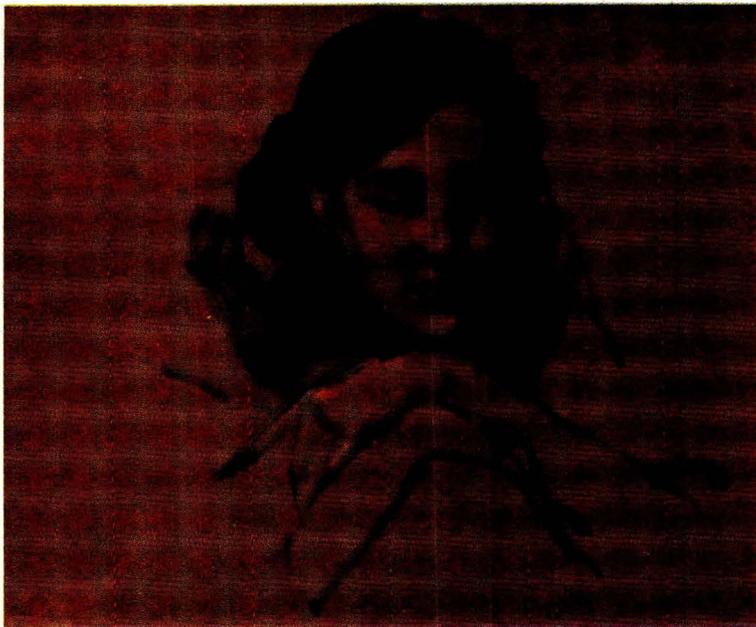


20



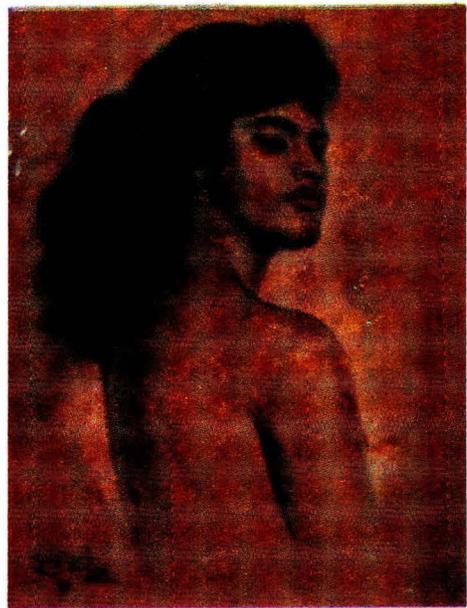
MODEL NY. BENI SUHERMAN

Cat minyak, kanvas
100 cm X 190 cm.



WANITA BERPANGKU TANGAN
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA SETENGAH TELANJANG MENOLEH
Cat minyak, kanvas
60 cm X 48 cm.

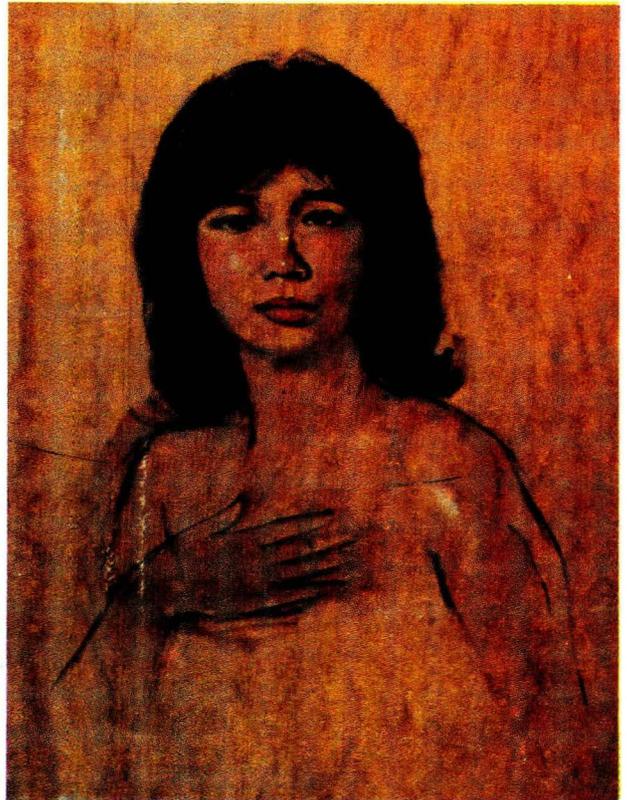




SKETSA WANITA HABIS MANDI

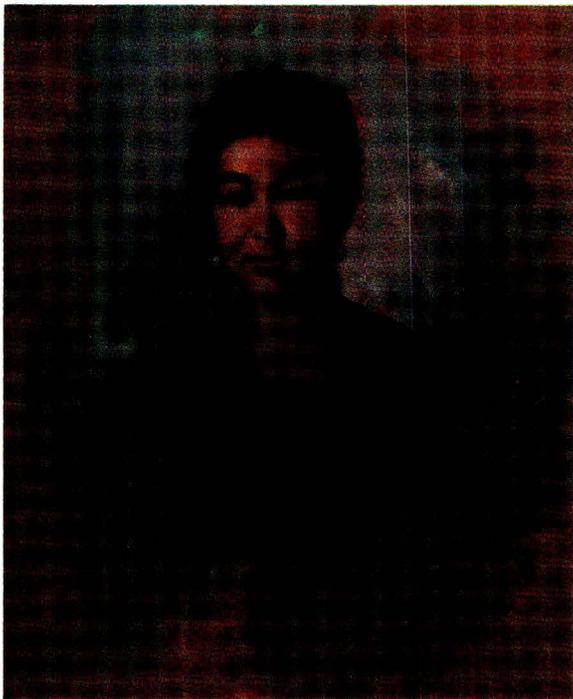
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

22



WANITA MENGELUS DADA

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.



WANITA JEPANG BERAMBUT PENDEK

Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

WANITA BERBUSANA KHAS FILIPINA

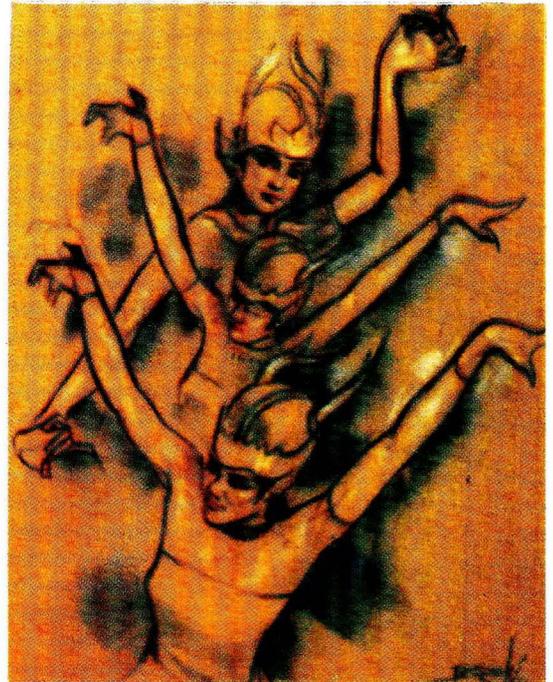
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.



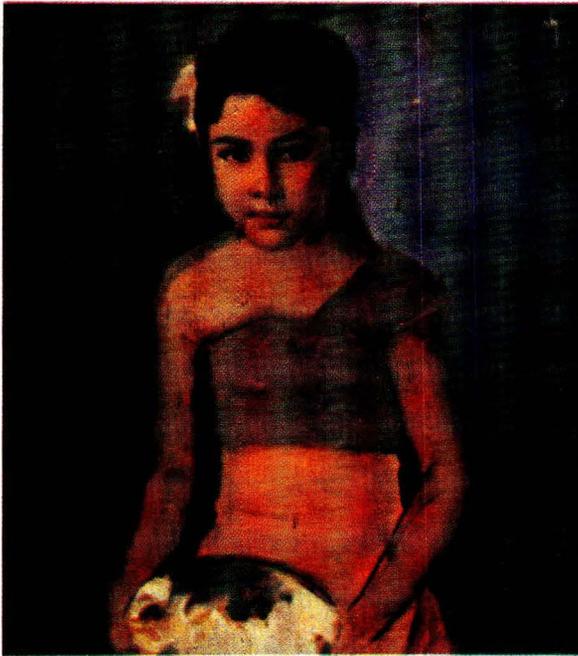


TARI DARI SULAWESI
Cat minyak, kanvas
100 cm X 150 cm.

24



PENARI KIJANG KENCANA
Cat minyak, kanvas
63 cm X 48 cm.



ANAK PEREMPUAN
BERBUSANA DAERAH
Cat minyak, kanvas
80 cm X 65 cm.

25

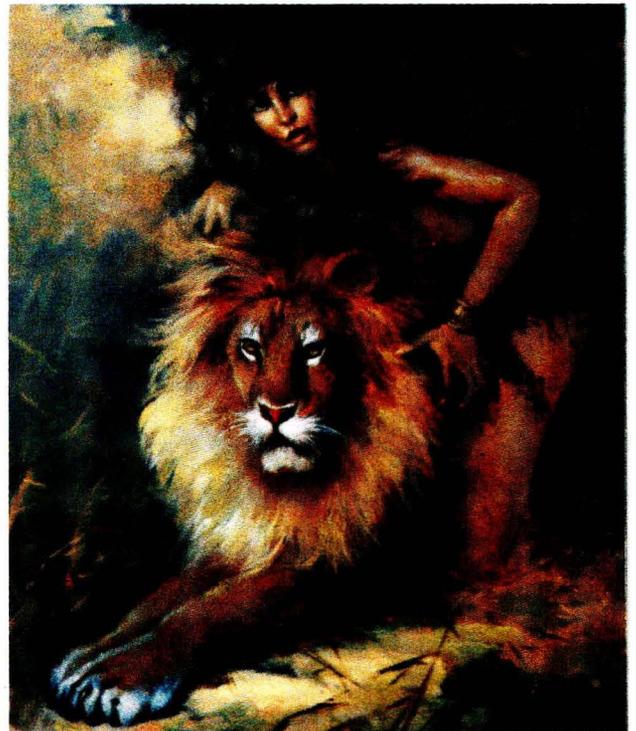


TOPENG SEBAGAI
SANDIWARA KEHIDUPAN
Cat minyak, kanvas
100 cm X 150 cm.



MODEL LITA SUDARNO
Cat minyak, kanvas
99 cm X 169 cm.

26



WANITA DUDUK DI ATAS SINGA
Cat minyak, kanvas
150 cm X 100 cm.



BERGANTI RUPA (METAMORPHOSE)

Cat minyak, kanvas

116 cm X 76 cm.



PERBEDAAN PENGERTIAN (UNDERSTAND
THE DEFFERENCES)

Cat minyak, kanvas
60 cm X 120 cm.

28



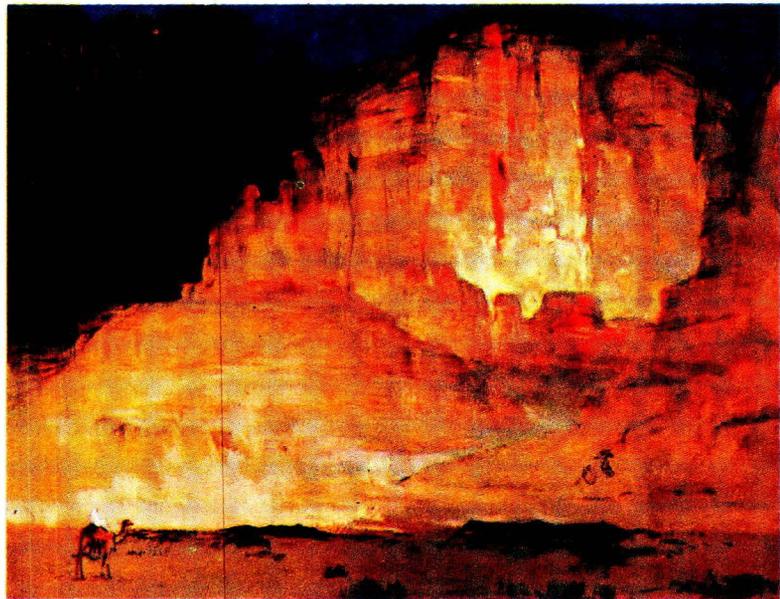
KEKAYAAN LANGKA
FLORA FAUNA

Cat minyak, kanvas
124 cm X 250 cm.



MENYONGSONG HARI ESOK
Cat minyak, kanvas
100 cm X 150 cm.

29



**BATU-BATU SEJARAH
(THE STONES OF HISTORY)**
Cat minyak, kanvas
125 cm X 160 cm.



PERUBAHAN KEHIDUPAN DUNIA
(THE END AND THE BEGINNING)
Cat minyak, kanvas
165 cm X 250 cm.

30

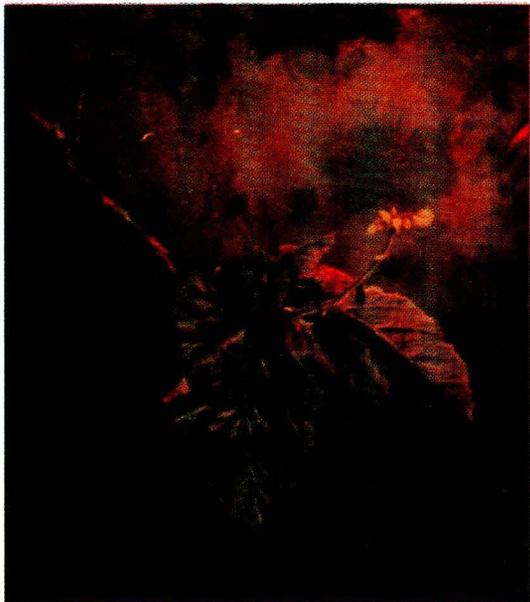


"ABSOLUT MISTERY"
Cat minyak, kanvas
75 cm X 100 cm.



SUNGAI TAK PERNAH KEMBALI
(RIVER HAS NO RETURN)

Cat minyak, kanvas
125 cm X 200 cm.

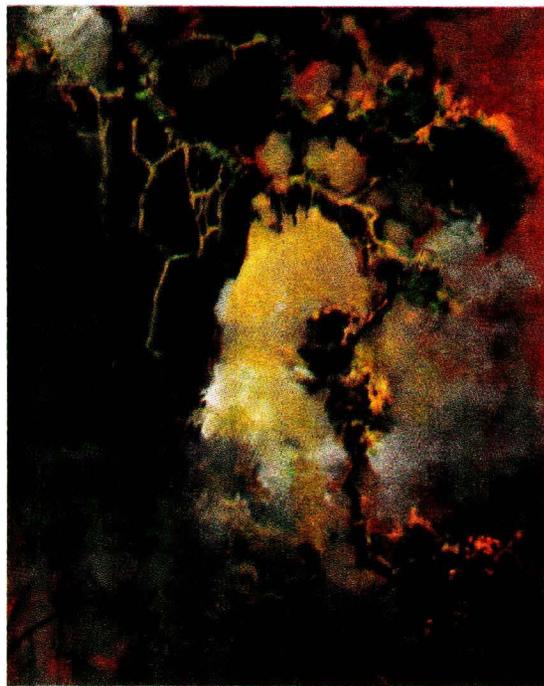


SETANGKAI BUNGA DAN DAUNNYA

Cat minyak, kanvas

35 cm X 30 cm.

32



DARI GORESAN PERTAMA IBU TIEN
SOEHARTO

Cat minyak, kanvas

100 cm X 75 cm.

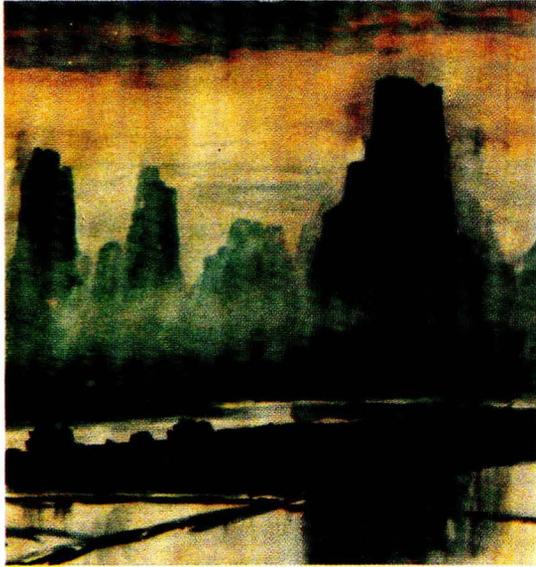


KESEDERHANAAN YANG TERINDAH

Cat minyak, kanvas
63 cm X 78 cm.

FANTASI ALAM BATU
(STORE MISTERY AND IMAGINATION)
Cat minyak, kanvas
150 cm X 100 cm.





DREAM LIKE
Kertas, cat air
27 cm X 35 cm.

34



TERPECAH BELAH TERBAWA
ARUS KE ALAM SEMESTA
Cat minyak, kanvas
125 cm X 195 cm.



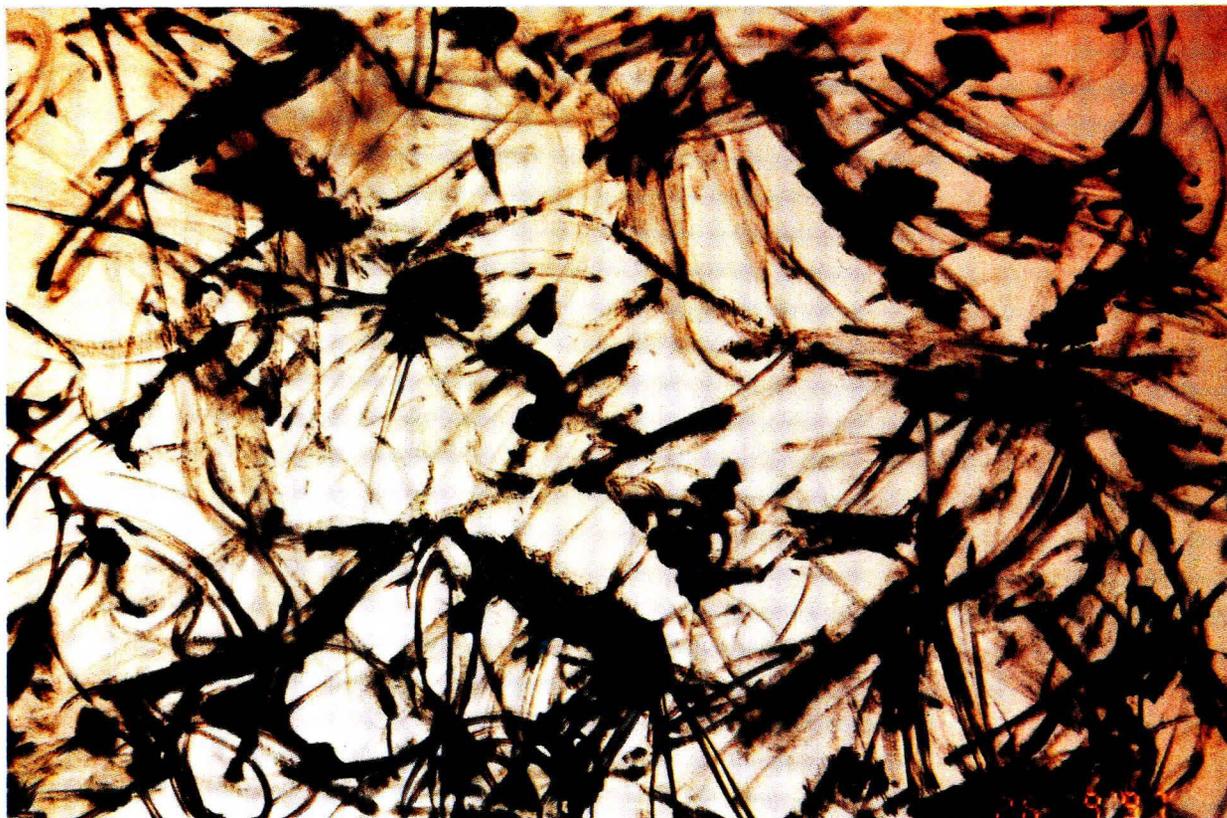
AIR (WATER)
Cat minyak, kanvas
190 cm X 125 cm.

35



KOMPOSISI
Cat minyak, kanvas
80 cm X 150 cm.

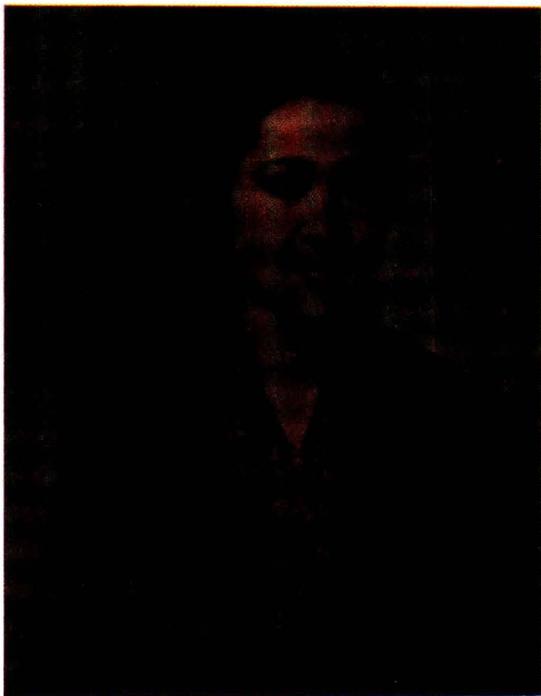
36



BENCANA/CATASTROPHE

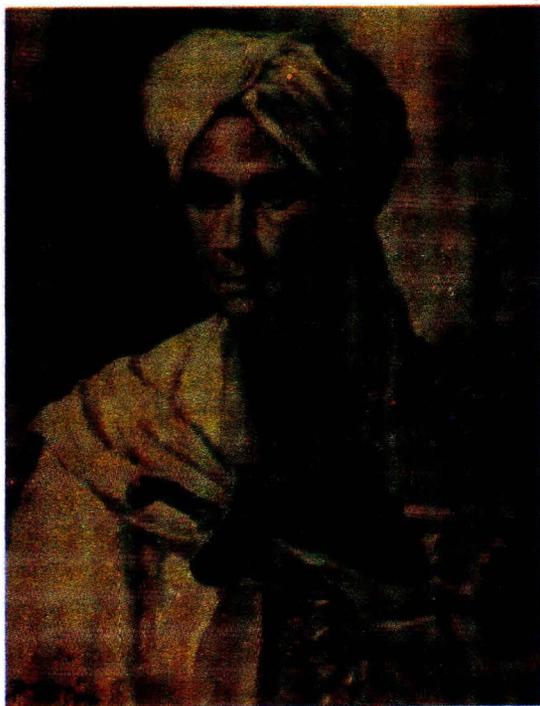
Cat minyak, kanvas

125 cm X 200 cm.

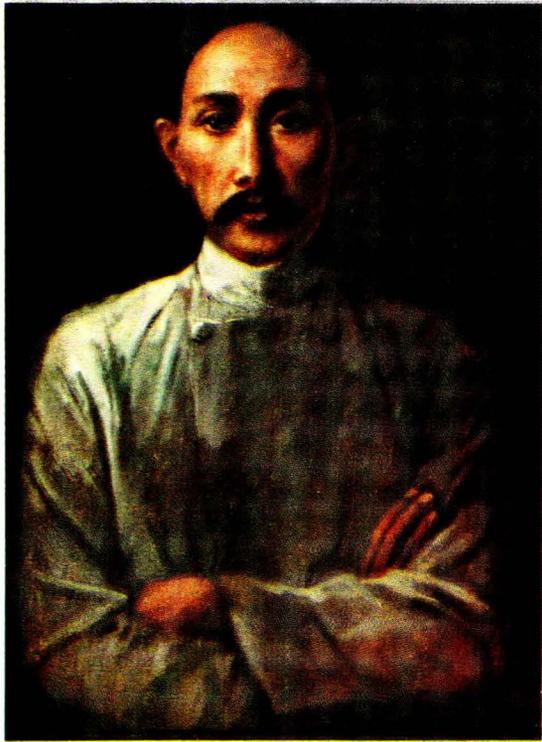


R. A. KARTINI
Kertas, 76 cm X 60 cm.

PANGERAN DIPONEGORO
Kertas, 87 cm X 69 cm.



38



Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO
Kertas, 43 cm X 32 cm.

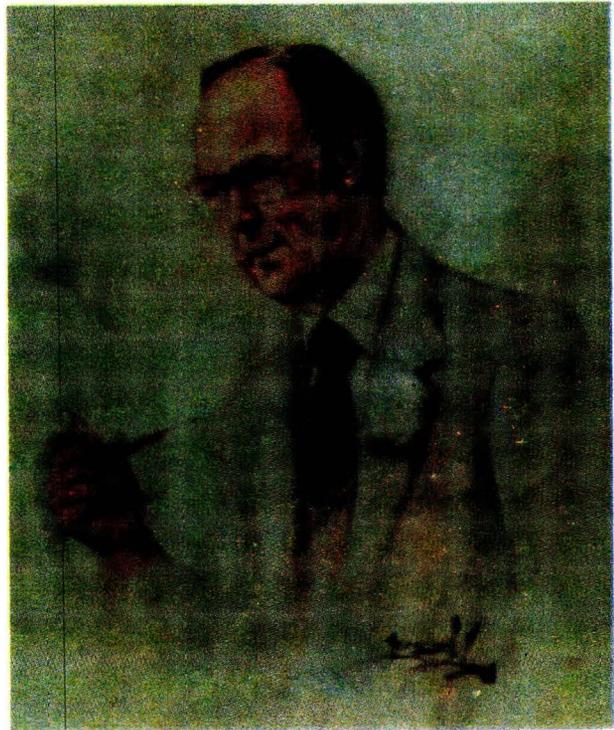
BUNG KARNO
Kertas, 60 cm X 50 cm.

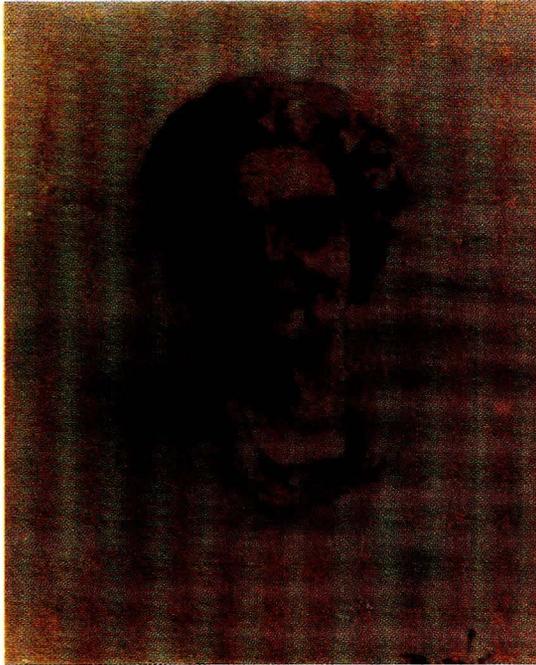




PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU TIEN
Kertas, 71 cm X 56 cm.

PANGERAN BENHARD
Kertas, 89 cm X 73 cm.

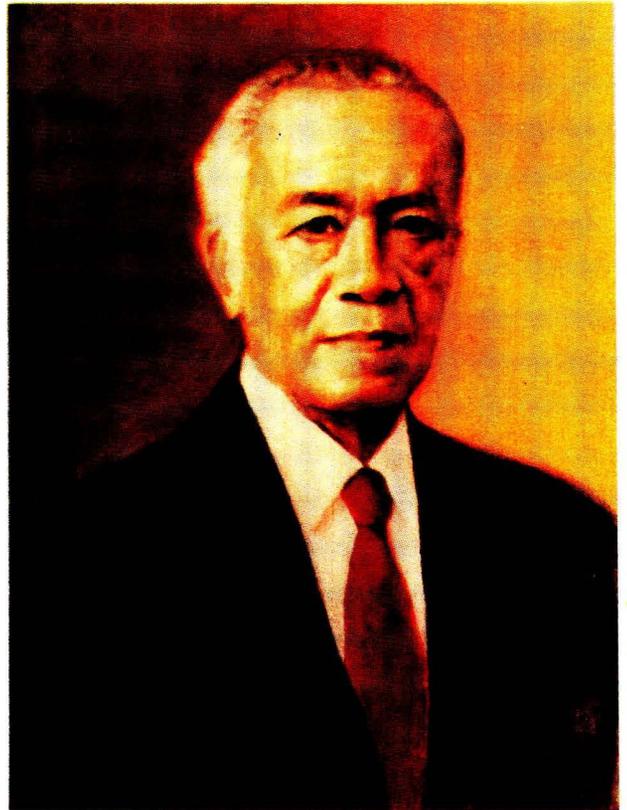


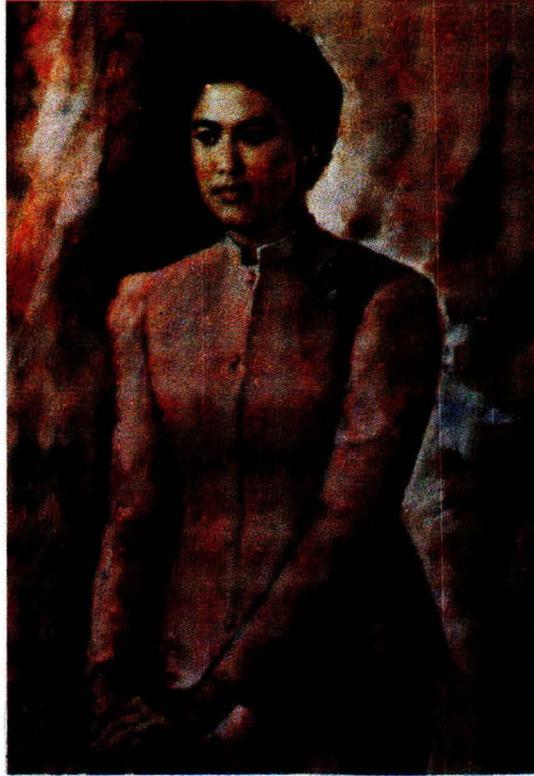


40

RATU YULIANA
Kertas, 33 cm X 73 cm.

SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO KE IX
Kertas, 91 cm X 76 cm.

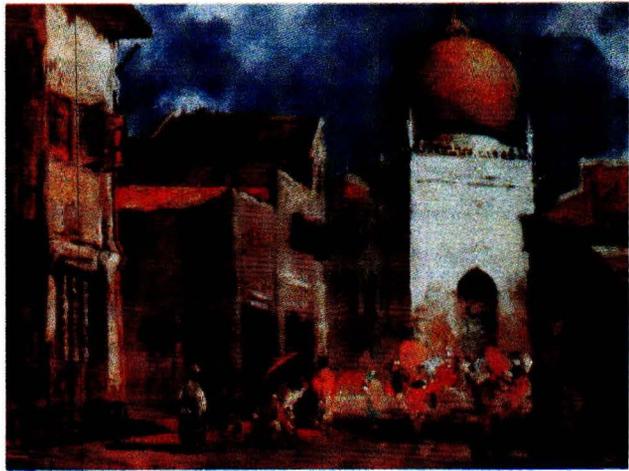




PUTERI MAHA CAKRI SIRIDORN
Kertas, 99 cm X 70 cm.

41

BANGUNAN MESJID
Kertas, 55 cm X 70 cm.





42

GEMBALA KAMBING
Kertas, 72 cm X 103 cm.

Perpustakaan
Jenderal G

7
L